

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi dunia pada tahun 1997, diawali dengan tingginya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS, serta krisis moneter. Indonesia pun terkena imbas dari krisis moneter tersebut, dimana Indonesia mengalami resesi pada sektor perekonomian. Hal tersebut menjadi suatu pembelajaran tersendiri bagi Indonesia, dimana mencermati suatu pembangunan ekonomi yang memiliki struktur yang kuat dapat bertahan dalam situasi apapun [1].

Saat terjadi krisis moneter menimpa Indonesia, sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang tetap kokoh berdiri. Menurut data Badan Pusat Statistik [2], pasca krisis ekonomi menerpa, jumlah UMKM sama sekali tidak berkurang tetapi terus berkembang. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu besar bagi penggerak ekonomi bagi suatu daerah, salah satu kegiatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah adalah mengenalkan produk kreatif daerah yang dapat memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha.

Seiring berkembangnya teknologi, banyak pelaku usaha memanfaatkan teknologi tersebut dalam membantu perkembangan bisnisnya, namun tidak semua pelaku usaha terutama pada tingkat usaha mikro, kecil, dan menengah memanfaatkan teknologi, sehingga peluang bersaing usaha mereka begitu kecil. Usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) Hanapi, merupakan usaha rumahan yang memproduksi berbagai macam sandal, usaha kecil, mikro, dan menengah ini berlokasi di desa Tamiajeng, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Keberadaan usaha tersebut memberikan peluang usaha bagi masyarakat disekitarnya. Setiap harinya UMKM Hanapi, memproduksi sandal sesuai dengan pesanan. Saat selesai produksi sebuah sandal, kemudian menyimpan dalam gudang usaha kecil, mikro, dan menengah ini belum melakukan pencatatan dengan baik, sehingga setiap kali ada pesanan dalam jumlah yang besar sering kali terjadi perhitungan yang kurang akurat, dan juga memakan banyak waktu dan kurang efisien.

Dari permasalahan tersebut usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) Hanapi, membutuhkan sebuah sistem informasi pengelolaan inventori barang jadi, guna mengelola gudang hasil produksi, yang mudah untuk digunakan oleh para pegawai. Sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih cepat dan juga efisien. Sistem informasi pengelolaan inventori barang yang akan dikembangkan dengan berbasis *Android* sehingga dapat digunakan dengan mudah dan praktis, Dalam pengembangan sistem inventori ini, akan menggunakan bahasa pemrograman *Java*, dan menggunakan *Integrated Development Environment (IDE)* *Android Studio*. Sistem informasi pengelolaan inventori barang ini memiliki fungsi utama yaitu mencatat barang yang masuk atau hasil produksi, dan mencatat barang yang keluar atau yang dijual. Sistem ini juga menggunakan *database*, sehingga jumlah barang dapat secara *real time* dapat diperbarui.

Hasil dari penelitian ini menciptakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga sistem pencatatan barang di UMKM Hanapi bisa terstruktur, dan juga menghilangkan jumlah angka perkiraan yang selama ini menjadi patokan stok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem informasi inventori untuk mengelola pencatatan barang jadi berbasis android untuk UMKM Hanapi?
2. Bagaimana membuat sistem pengelolaan inventori barang jadi dengan tampilan yang ramah pengguna?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, adapun tujuan dengan adanya penelitian ini, diantaranya:

1. Membangun sistem inventory berbasis android untuk memudahkan UMKM Hanapi dalam melakukan pencatatan barang masuk dan juga barang keluar
2. Membangun sistem informasi inventory berbasis android dengan menggunakan *material design* untuk membuat tampilan antar pengguna lebih sederhana, dan informatif. Yang diukur dari *User Experience Questionnaire (UEQ)*.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, adapun manfaat dengan adanya penelitian ini, diantaranya:

1. Sebelum menggunakan sistem ini UMKM Hanapi, sering menggunakan sistem perkiraan dalam menentukan jumlah stok dalam gudangnya, dengan adanya sistem ini, UMKM Hanapi dapat melakukan proses pencatatan barang dengan mudah dan sistematis.
2. Dengan adanya sistem ini UMKM Hanapi dapat mengurangi kesalahan dalam menentukan stok barang, seperti metode perkiraan dalam menentukan jumlah stok barang, dimana pemilik UMKM Hanapi juga kurang memperhatikan mengenai stok opname. Stok opname sendiri merupakan proses penghitungan dan pemeriksaan stok barang atau persediaan suatu perusahaan. Tujuan dari stok opname adalah untuk memastikan bahwa jumlah stok barang atau persediaan yang tercatat di sistem atau buku catatan perusahaan sesuai dengan jumlah stok yang sebenarnya berada di Gudang.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap dalam jalurnya, maka berikut merupakan batasan-batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Sistem pengelolaan inventori barang ini hanya digunakan untuk UMKM Hanapi.
2. Sistem pengelolaan inventori barang ini dibangun pada sistem operasi Android.
3. Sistem pengelolaan inventori barang ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java*.
4. Sistem pengelolaan inventori barang ini dibangun dengan membedakan *user level*, agar dapat mengelola secara baik.
5. Sistem pengelolaan inventori barang ini menggunakan layanan dari *Firebase* sebagai *database*.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada sub bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak. Adapun metodologi penelitian yang akan digunakan diantaranya, metodologi pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada sub bab ini akan membahas mengenai data apa saja yang dibutuhkan dalam mengembangkan suatu perangkat lunak. Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apa saja kebutuhan pengguna terkait perangkat lunak yang akan dikembangkan.

1.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data penelitian dengan mengumpulkan literatur-literatur yang terkait dengan masalah dan topik penelitian. Adapun literatur yang digunakan berupa jurnal ilmiah, skripsi, dan buku-buku yang dapat mendukung dalam melakukan penelitian.

1.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam memperoleh informasi secara langsung selama melakukan penelitian. Kegunaan utama dari teknik wawancara sendiri untuk menelusuri permasalahan-permasalahan apa yang akan diangkat dalam sebuah penelitian dan menggali informasi mengenai kebutuhan pengguna yang terkait dengan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan langsung dengan bapak Hanapi selaku pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Hanapi.

1.5.4 Waterfall

Dalam melakukan analisa pada sebuah permasalahan yang terjadi pada suatu institusi, tentunya programmer melakukan tahapan-tahapan analisa sistem. Tahap analisa dan melakukan pengembangan perangkat lunak merupakan bagian dari Software Development Life Cycle. SDLC merupakan metodologi yang dapat digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall. Metode waterfall merupakan pengembangan perangkat lunak dengan menyediakan alur hidup perangkat lunak secara terurut, mulai dari tahapan analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.